



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SAW, Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Sriwijaya berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap Instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2020.

Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2020 menetapkan 4 Sasaran Kinerja dan 10 Indikator Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Secara umum Politeknik Negeri Sriwijaya telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan ditahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya pada Sasaran kinerja 3 yaitu. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera diselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun 2020. .

Palembang, Januari 2021
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya,

Dr.Ing. Ahmad Taqwa, M.T.
NIP.196812041997031001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. DASAR HUKUM.....	2
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	3
D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. Visi, MISI, TUJUAN, STRATEGI.DAN TATA NILAI	8
B. TUJUAN STRATEGIS.....	10
C. SASARAN STRATEGIS	11
D. PROGRAM UTAMA	12
E. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	16
B. REALISASI ANGGARA.....	56
BAB IV PENUTUP	62
LAMPIRAN :	
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian dari 4 sasaran Kinerja dengan 10 Indikator sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur dengan Direktur jenderal Pendidikan Vokasi tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail akan diuraikan pada Bab III.

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan RB nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasuasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Seluruh civitas akademika yang ada di Polsri bersinergi dalam mewujudkan visi dan misi Polsri dengan cara melaksanakan semua program kegiatan yang telah direncanakan tiap tahun, tuntutan kebutuhan masyarakat baik masyarakat industri maupun masyarakat lainnya, adalah tantangan lembaga Polsri agar mampu merespon dengan cepat dan efektif efisien dalam memenuhi perubahan secara cepat.

Tantangan yang ada merupakan peluang bagi Polsri untuk terus mengatasi kondisi yang sesuai di mulai dengan menata proses belajar dengan baik dengan menggunakan sarana prasara yang maksimal seperti menggunakan multimedia digital, hal ini sangat mendukung dengan kondisi pandemic ini sehingga membuat proses belajar mengajar lebih variatif.

Agar dapat menjalankan tugas dan fungsi, POLSRI menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis organisasi. Masing-masing sasaran strategis yang ditetapkan mempunyai indikator kinerja sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaiannya. Evaluasi kinerja dari beberapa program telah dilaksanakan selama januari hingga Desember tahun 2020. Secara umum gambaran realisasi capaian anggaran POLSRI tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini

Tabel 1. Profil anggaran Polsri tahun 2020

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa dana	% Realisasi
1	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditejen pendidikan vokasi	85.322.554.000	81.650.379.489	3.672.174.511	95,70
2	Pembinaan pendidikan tinggi vokasi dan profesi	92.324.622.000	86.824.837.882	5.499.784.118	94,04
	Jumlah	177.647.176.000	168.475.217.371	9.171.958.629	94,84

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Politeknik Negeri Sriwijaya, dahulunya bernama Politeknik Universitas Sriwijaya secara resmi dibuka pada tanggal 20 September 1982. Pada fase pertama Politeknik hanya mempunyai 2 (dua) Jurusan yaitu Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin dan dengan sarana pendidikan, staf pengajar dan kurikulum yang dirakit secara nasional dan terpusat di Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik PEDC Bandung. Pada fase kedua tahun 1987 Politeknik memperluas bidang keteknikan dan melahirkan bidang Tata Niaga. Bidang keteknikan yang dikembangkan adalah Jurusan Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi dan Teknik Kimia Industri sedangkan bidang Tata Niaga terdiri atas Jurusan/Program Studi Akuntansi Kesekretariatan telah dimulai tahun akademik 1986. Kemudian tahun 1992 Jurusan Tata Niaga berkembang menjadi dua jurusan yaitu Jurusan Akuntansi dan Administrasi Niaga. Tenaga ahli yang turut serta mengembangkan bidang keteknikan adalah dari Swiss Contact sedangkan Tata Niaga dari Australia. Pada tahun 2002/2003 dikembangkan dua jurusan baru yaitu Teknik Komputer dan Manajemen Informatika, yang pendiriannya ditetapkan melalui surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) nomor 2800/D/T/2001. Pada tahun akademik 2004/2005, Politeknik Negeri Sriwijaya kembali mengembangkan jurusan baru yaitu Jurusan Bahasa Inggris dengan Program Studi Bahasa Inggris Bisnis Pariwisata dan Perhotelan berdasarkan izin dari Dirjen Dikti nomor 3818/D/T/2003.

Program Sarjana Terapan Perancangan Jalan dan Jembatan mulai dibuka sejak tahun 2002 dan pada tahun 2009 Program Sarjana Terapan baru pada Jurusan Teknik Kimia dengan nama Program Studi Teknik Energi juga turut dibuka. Kemudian pada tahun 2012, Program Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik menyusul dibuka. Selanjutnya Program Sarjana Terapan Teknik Elektronika, Teknik Telekomunikasi dan Usaha Perjalanan Wisata pada tahun 2013. Pada tahun 2014 ini, Program Sarjana Terapan Teknik Mesin Produksi dan Perawatan, Teknologi Kimia Industri, Manajemen Bisnis serta Manajemen Informatika menjadi program-program studi terbaru yang dibuka oleh Politeknik. Saat ini Politeknik Negeri Sriwijaya telah memiliki 11 Program Studi Diploma III, 11 Program Studi Diploma IV, dan 1 Program Magister (S2) Terapan.

Program Magister Terapan Polstri dengan Program Studi Teknik Energi Terbarukan yang telah dibuka sejak tahun ajaran 2016-2017 dan telah menghasilkan lulusan yang ke dua dengan 12 wisudawan.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Polsri tahun 2020 berdasarkan 14 (empat belas) landasan yuridis sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2011 tentang Statuta Politeknik Negeri Sriwijaya; dan Keputusan Menpan Nomor 164/M.PAN/6/2002 dan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Sriwijaya.
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Akuntabilitas Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

13. Permenpan dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2020.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2014 tugas Polsri sebagai berikut:

Polsri mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan pendidikan profesi (Pasal 2).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Polsri menyelenggarakan fungsi sebagai:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi;
- b. Pelaksanaan penelitian;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi (Pasal 3).

Polsri sebagai institusi pendidikan memiliki fungsi sebagai penyelenggara berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi bahkan dapat sebagai penyelenggara pendidikan profesi hingga program Pascasarjana.

Struktur organisasi Polsri saat ini dijalankan berdasarkan Keputusan Menpan Nomor 164/M.PAN/6/2002 dan Permendikbud Nomor 31 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Polsri. Berdasarkan keputusan tersebut Polsri sebagai perguruan tinggi negeri berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan secara fungsional berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang struktur organisasinya terdiri

atas:

a. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik

b. Direktur dan Pembantu Direktur;

a) Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Direktur menyelenggarakan fungsi :

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2) pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- 5) pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

b) Wakil Direktur

- 1) Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- 2) Wakil Direktur terdiri atas :

Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.

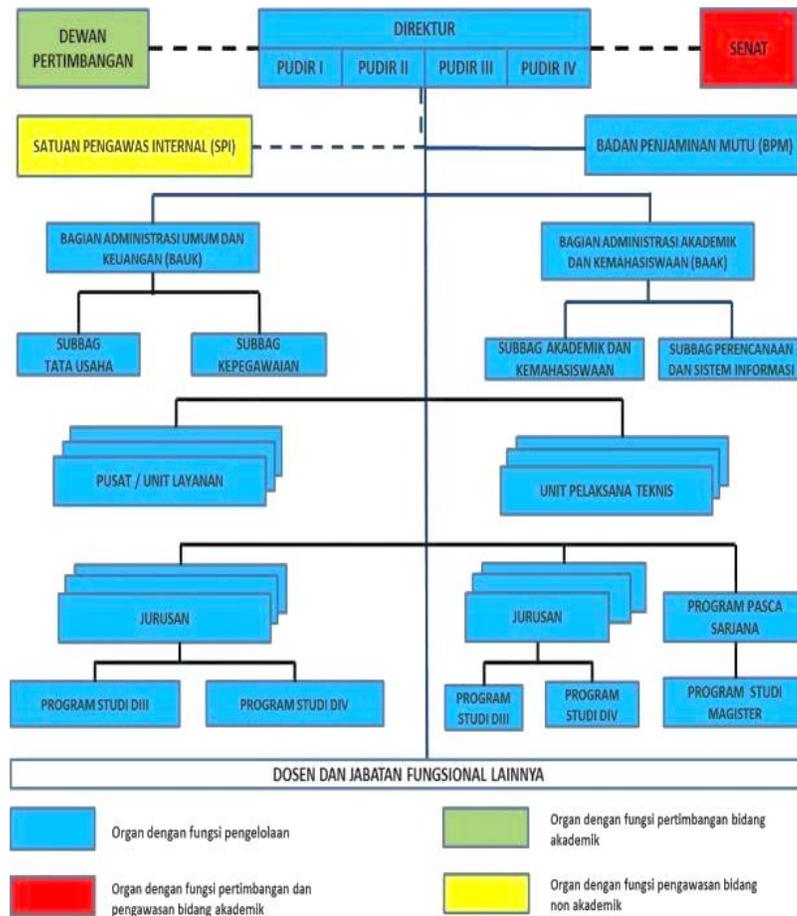
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

Wakil Direktur Bidang Perencanaan dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan kerja sama.

- c) Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan;
- d) Bagian Administrasi Umum dan Keuangan; jurusan;
 - 1) Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.
 - 2) Jurusan terdiri atas:
 - a) Ketua Jurusan;
 - b) Sekretaris Jurusan;
 - c) Program Studi; merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan/atau pendidikan profesi.
 - d) Laboratorium/Bengkel/Studio; merupakan perangkat penunjang jurusan dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya memenuhi persyaratan, dalam satu atau sebagian cabang ilmu tertentu sesuai dengan keperluan dan program studi yang bersangkutan dan sumber daya dasar untuk pengembangan ilmu dan pendidikan.
 - e) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen, merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada Direktur melalui Ketua Jurusan.
 - f). Laboratorium/Studio;
 - g) Kelompok Dosen;
 - h) Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 - i) Unit Pelaksana Teknis meliputi:
 - 1. Perpustakaan;
 - 2. Bengkel/Laboratorium;
 - 3. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan;
 - 4. Unit Pelayanan Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian
 - 5. Unit Pelaksana Teknis lainnya.

j) Dewan Penyantun.

Struktur Organisasi Polsri dapat dilihat pada Gambar 1.1 mengacu pada peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 54 tahun 2011 tentang statuta Polsri pada Bab IV Organ Polsri. Struktur Organisasi Polsri terlihat pada Gambar 1.1 mengacu pada peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 54 tahun 2011 tentang statuta Polsri pada Bab IV Organ Polsri.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Polsri

D. ISU-ISU STRATEGIS

Isu-isu mendasar yang dihadapi Polsri

1. Persiapan menghadapi Polsri yang unggul dan Terkemuka (Sesuai Visi Polsri)

2. Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) terpadu.
3. Pengembangan infrastruktur, revitalisasi laboratorium dan Bengkel
4. ISO 17025 untuk laboratorium dan akreditasi Institusi dan Program Studi
5. Perluasan akses dan pemberian beasiswa pendidikan mahasiswa cerdas, berprestasi tapi kurang beruntung
6. Publikasi jurnal Penelitian dan Pengabdian dosen secara nasional dan internasional yang terakreditasi
7. Dosen Polstri yang berpendidikan S3 masih dibawah 15 persen
8. Meningkatkan jumlah program studi D3, D4 dan Magister Terapan
9. Meningkatkan kerjasama dengan IDUKA didalam dan diluar Negeri

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai Politeknik Negeri Sriwijaya

Visi

Polsri merumuskan Visi dan Misi dalam Renstra tahun 2016 – 2020 sebagai berikut:

“Menjadi Lembaga Pendidikan Vokasi yang Unggul dan Terkemuka.”

Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Polsri menjabarkannya kedalam beberapa misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dalam bidang rekayasa dan non rekayasa yang berkualitas dengan berbasis pada sistem penjaminan mutu;
2. Mengembangkan, menyebarluaskan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat;
3. Mengembangkan organisasi dan meningkatkan mutu pengelolaan sumber daya Polsri untuk mewujudkan kinerja secara efektif, efisiensi, dan berkelanjutan;
4. Meningkatkan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tujuan

Tujuan Polsri adalah merupakan penjabaran yang spesifik dari visi dan misi, yaitu meliputi:

1. Meningkatnya lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan industri.
2. Meningkatnya penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan bermutu untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Meningkatnya mutu manajemen melalui pemberdayaan dan pengembangan organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dan mampu menghadapi tantangan masa depan; (PP No. 66 Tahun 2010).

4. Meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.
5. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
6. Meningkatnya kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran

1. Bidang Pendidikan
 - Menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
 - Memperluas kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang mempunyai potensi.
 - Memperbanyak pelatihan kewirausahaan dan peningkatan kompetensi keahlian.
 - Menyelenggarakan program pendidikan yang produktif dan aplikatif sesuai kebutuhan pasar kerja.
2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM).
 - Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang produktif dan inovatif dan berdampak pada kesejahteraan
3. Bidang Sumberdaya Manusia
 - Tersedianya SDM yang handal dan berkualitas dalam mendukung tridarma perguruan tinggi.
4. Bidang Organisasi dan Manajemen
 - Terwujudnya good governance dalam tridarma perguruan tinggi dan pendukungnya
5. Bidang Sarana dan Prasarana
 - Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung program tridarma perguruan tinggi dan pendukungnya
6. Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama
 - Memperluas peningkatan kerja sama dengan eksternal
7. Pendanaan
 - Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan
 - Memperbesar kemampuan pendanaan dengan cara diversifikasi sumber pendanaan

Pelaporan akuntabilitas kinerja Polsri bertujuan untuk melakukan evaluasi Capaian Indikator Kinerja didasarkan atas 7 (tujuh) Sasaran Strategis Tahun 2020 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2016-2020 dalam mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja

sehingga dapat beroperasi secara efisien dan responsif terhadap aspirasi *stakeholder* sehingga menumbuhkan kepercayaan terhadap institusi Politeknik Negeri Sriwijaya. Laporan akuntabilitas kinerja juga lebih menekankan pada dampak internal dan tidak hanya bersifat administrasi serta memiliki peran yang besar terhadap pencapaian visi dan misi tetapi juga memiliki korelasi dengan strategi, maka laporan ini dibangun berdasarkan visi dan misi serta sasaran strategis yang telah tertuang dalam PK tahun 2020. Lakip tahun 2020 ini menggambarkan capaian maupun hambatan dalam pelaksanaan kegiatan serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaannya. Diharapkan laporan ini dapat memberikan informasi yang nyata dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dan juga dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja Polsri.

B. Tujuan Strategis

Sesuai dengan visi dan misi yang telah digali atas hasil analisa terhadap tantangan dan kenyataan maka Polsri berkehendak untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan industri.
2. Meningkatnya jumlah APK calon pendaftar dan mahasiswa baru.
3. Meningkatnya jumlah lulusan yang dapat diterima langsung oleh dunia usaha dan dunia industri.
4. Meningkatnya penyebarluasan IPTEK dan seni serta hasil penelitian terapan yang bermutu dan dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif dan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
5. Meningkatnya mutu manajemen melalui pemberdayaan dan pengembangan organisasi berdasarkan prinsip tata kelola yang baik (*good governance*) dan mampu menghadapi tantangan masa depan; (PP No. 66 Tahun 2010 Pasal ayat 2) dan meningkatnya mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik.
6. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan laboratorium layanan bagi mitra.
7. Meningkatnya kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kelima tujuan tersebut merupakan kesatuan konsep dengan visi dan misi, sehingga setiap butir tujuan merupakan petunjuk arah pencapaian sasaran dengan indikator kinerja yang terukur dan setiap indikator kinerja merupakan indikasi kuantitatif pencapaian.

C. Sasaran Strategis

Polsri sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis sebagai penjabaran dari Tridarma perguruan tinggi dan pendukung Tridarma Perguruan Tinggi yang diterapkan pada masing-masing bidang, yaitu :

a) Sektor Tridarma Perguruan Tinggi

1. Bidang Pendidikan

- Menghasilkan lulusan dengan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
- Memperluas kesempatan mendapatkan pendidikan bagi yang mempunyai potensi.
- Memperbanyak pelatihan kewirausahaan dan peningkatan kompetensi keahlian.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang produktif dan aplikatif sesuai kebutuhan pasar kerja.
- Membuka program D III baru dan D IV serta kelas kerja sama.

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (PPM)

- Menjadi bagian penting dalam PPM terutama untuk mengatasi masalah lokal maupun nasional.
- Menghasilkan PPM yang berdampak pada kesejahteraan.
- Menyelenggarakan program PPM yang produktif.
- Memberdayakan potensi daerah serta ikut berkontribusi pada pemecahan masalah dalam masyarakat

b) Sektor Pendukung Tridharma Perguruan Tinggi

1. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)

- Tersedianya SDM handal yang memiliki kompetensi untuk mendukung pendidikan dan PPM.
- Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan iklim kondusif yang mendukung tridharma perguruan tinggi dengan baik.
- Tersedianya dosen yang mempunyai sertifikat keahlian dan/atau sertifikasi dosen.

2. Bidang Organisasi dan Manajemen

- Terwujudnya *good governance* dalam bidang tridharma perguruan tinggi.
- Tersedianya sistem pengalokasian dana untuk efektivitas penggunaan dana.

3. Bidang Sarana dan Prasarana
 - Tersedianya sarana dan prasarana tridharma perguruan tinggi.
 - Tersedianya sarana dan prasarana pendukung tridharma perguruan tinggi.
4. Bidang Sumber Dana
 - Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk berkembang.
 - Memperbesar kemampuan pendanaan dengan cara diversifikasi sumber pendanaan dari Tridharma perguruan.

Adapun 7 (tujuh) Sasaran Strategis Polsri yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi
2. Memperluas Kesempatan Mendapatkan Pendidikan yang layak
3. Terselenggaranya Pendidikan dan Pengajaran yang Relevan Dengan Iptek dan Pasar Kerja
4. Menyelenggarakan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Produktif dan Inovatif dan Berdampak pada Kesejahteraan
5. Tersedianya SDM yang Handal dan Berkualitas Dalam Mendukung Tridarma Perguruan Tinggi
6. Tersedianya Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Program Tridarma Perguruan Tinggi dan Pendukungnya
7. Memperluas Peningkatan Kerjasama dengan External

D. Program Utama

Program utama merupakan kumpulan kegiatan untuk menjalankan misi dalam rangka mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, yang indikator kinerja utama berupa dampak (*outcome*) yang ditimbulkan dalam mendukung visi dan misi. Capaian indikator kinerja utama capaian yang diperoleh selama tahun 2018 dandapat diuraikan lebih lanjut dalam suatu rencana kinerja (*performance plan*).

Penetapan program utama diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program utama sebagai arah dari pencapaian tujuan yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi Polsri. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu rencana strategis yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan visi dan misi organisasi

dengan batasan waktu satu tahun. Tabel 1 merangkum Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.1 Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja Utama

Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan kompetitif serta memiliki jiwa kewirausahaan dan wawasan lingkungan	Meningkatnya lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan industri.	1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	1. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi 2. Persentase Prodi Terakreditasi minimal B 3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi 4. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha
	Meningkatnya jumlah APK calon pendaftar dan mahasiswa baru	2. Memperluas Kesempatan Mendapatkan Pendidikan yang layak	5. Rasio Jumlah Calon Mahasiswa Terhadap Daya Tampung
	Meningkatnya jumlah lulusan yang dapat diterima langsung oleh dunia usaha dan dunia industri	3. Terselenggaranya Pendidikan dan Pengajaran yang Relevan Dengan Iptek dan Pasar Kerja	6. Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja sesuai Bidanganya
2. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta hasil penelitian terapan untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat	Meningkatnya penyebaran IPTEK dan seni serta hasil penelitian terapan yang bermutu	4. Menyelenggarakan Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Produktif dan Inovatif dan Berdampak pada Kesejahteraan	7. Ranking PT Nasional/ Ranking Politeknik 8. Ranking PT Tingkat Politeknik 9. Akreditasi Institusi 10. Jumlah Publikasi Internasional 11. Jumlah HKI yang didaftarkan 12. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah 13. Jumlah Protitipe Industri 14. Jumlah Protitipe R&D
3. Mengembangkan lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada kualitas, profesionalisme dan keterbukaan serta mampu menghadapi persaingan global	meningkatkan mutu dan efisiensi pelayanan dalam bidang penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan kemampuan tenaga pendidik.	5. Tersedianya SDM yang Handal dan Berkualitas Dalam Mendukung Tridarma Perguruan Tinggi	15. Persentase dosen berkualifikasi S3 16. Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik

	Meningkatnya kuantitas dan kualitas penyelenggaraan laboratorium layanan bagi mitra	6. Tersedianya Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Program Tridarma Perguruan Tinggi dan Pendukungnya	17. Jumlah laboratorium Tersertifikasi
	Meningkatnya kemitraan dengan pihak lain yang saling menguntungkan	7. Memperluas Peningkatan Kerjasama dengan External	18. Jumlah Kerjasama yang ditindaklanjuti

E. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020

Sebagai wujud komitmen untuk mencapai kinerja yang tinggi, terukur dalam periode dalam satu tahun, Politeknik Negeri Sriwijaya menetapkan perjanjian kinerja terkait dengan pengelolaan sumber daya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagaimana disajikan pada tabel 2.3. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja ini adalah sebagai bentuk akuntabilitas Direktur Polsri kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atas pelaksanaan program/kegiatan kinerja dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu perjanjian kinerja ini juga ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja Polsri tahun 2020.

Tabel.2.2 Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja dilingkungan Ditjend Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
		1.2	Rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	Nilai	93,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan , melanjutkan studi atau menjadi wirausaha	%	55,00
		2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain di Qs.100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja	%	15,00

			sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)		
		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri, dunia kerja atau dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat recognasi atau ditetapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	Hasil penelitian perjumlah dosen	0,10
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	35,00
		4.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based)	%	35,00
		4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau kesepakatan kinerja antara atasan (Mendikbud) dan bawahan (Direktur Polsri) untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki. Perjanjian Kinerja (PK) disusun berdasarkan Renstra Polsri dan database target serta capaian yang diperoleh dari tahun sebelumnya (tabel PK terlampir).

Tujuan Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
 - a) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
 - b) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
 - c) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2020 Politeknik Negeri Sriwijaya menetapkan 4 sasaran kegiatan dengan 10 indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaian selama tahun 2020.

Polsri telah menetapkan sasaran kinerja yang akan dicapai dalam periode 2020 yaitu:

- 1 Meningkatkan Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjend Pendidikan Vokasi
- 2 Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi
- 3 Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi
- 4 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Sasaran 1. Meningkatkan Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjend Pendidikan Vokasi

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Sasaran 1 Politeknik Negeri Sriwijaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2018	2019	2020			
						Target	Realisasi	Capaian	
1	Meningkatnya Tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjend Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	A	Memuaskan
		1.2	Rata-rata Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL	Nilai (%)	88,33	96	93,00	90,26	97,05%
		1.3	Jumlah Layanan Perkantoran per tahun	Paket Layanan	1	1	1	1	100%
		1.4	Jumlah prodi di Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan penguatan mutu berstandar industri	Prodi	4	4	1	4	400%
		1.5	Jumlah bulan layanan dukungan Operasional PTN Vokasi	Bulan layanan	12	12	12	12	100%
		1.6	Jumlah bulan layanan	Bulan Layanan	12	12	12	12	100%

			pembelajaran (BOPTN Vokasi)						
		1.7	Jumlah dokumen layanan Pengembangan Sistem Tata kelola	Dokumen	NA	NA	192	192	100%
		1.8	Jumlah mahasiswa penerima layanan pendidikan (PNBP Vokasi)	Mahasiswa	6720	6854	9752	8202	84,11%

NA : Not Available

1. Rata-rata Predikat SAKIP Polsri Minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SAKIP merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan.

Dalam upaya mengimplementasikan SAKIP, Polsri secara terus menerus melaksanakan berbagai upaya perbaikan dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya *good governance*.

Tabel 3.2 Rata-Rata Predikat SAKIP Polsri Minimal BB

Indikator		Rata-rata Predikat SAKIP Polsri Minimal BB		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		Capaian
		Target	Realisasi	
BB	BB	BB (Sangat baik)	A (Memuaskan)	Memuaskan

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penerapan akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya masuk dalam kategori "A", sebelumnya ditargetkan pada tahun 2020 ini "BB". Dengan nilai tersebut Polsri mendapatkan interpretasi "memuaskan". Penilaian tersebut diberikan oleh penilai berdasarkan perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan pencapaian sasaran/kinerja organisasi (20%).

2. Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL

Capaian kinerja atas penggunaan anggaran KL yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Tabel 3.3. Rata-Rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL

Indikator		Rata-rata Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		%Capaian
		Target	Realisasi	
88,33	96	93,00	90,26	97,05%



Gambar 3.1 Grafik Tren Capaian Kinerja Anggaran

3. Layanan Perkantoran

Kinerja Layanan Perkantoran ditargetkan sebanyak 1 layanan, dengan anggaran sebesar Rp85.322.554.000,-. Perealisasi target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan layanan perkantoran yaitu (1) Gaji dan Tunjangan; (2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

Tabel 3.4 Layanan Perkantoran

Indikator		Layanan Perkantoran		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		%Capaian
		Target	Realisasi	
1	1	1	1	100%

Layanan perkantoran ini sifatnya permanen, sehingga target dan realisasi capaian dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 sama yaitu sebanyak 1 layanan (100%).

4. Pendidikan Tinggi Vokasi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri

Link dan Match pada prinsipnya adalah menyatunya pendidikan vokasi dengan dunia industri, menyitir istilah yang digunakan oleh Dirjen Diksi “kawinnya” pendidikan vokasi dengan dunia industri, maka Polsri sebagai penyelenggara pendidikan vokasi memahami apa yang diharapkan dunia industri adalah kompetensi lulusan. Oleh karena itu Polsri terus melakukan modifikasi dan inovasi melalui pembelajaran secara *offline* maupun *online* dengan bersama-sama dengan industri menghasilkan lulusan yang handal dan berdaya saing.

Menjawab tantangan ini, Polsri telah menyelenggarakan pendidikan dengan menerapkan penguatan mutu berstandar industri. Penguatan mutu berstandar industri didasarkan pada beberapa indikator antara lain: 1) Adanya kerjasama dibidang pendidikan, 2) Penyusunan kurikulum dilaksanakan secara bersama berbasis industri dan okupasi, 3) Lulusan langsung direkrut oleh industri. Berdasarkan indikator ini, ada 4 (empat) program studi yang telah bersama-sama dengan pihak industri berkomitmen menghasilkan lulusan yang handal dan berdaya saing yaitu (1) program studi Teknik Listrik dengan PLN; (2) program studi Teknik Elektronika dengan PT Trias Indra Saputra (Legrand Prancis) ; (3) Teknik Elektro dengan GMFAeroAsia; dan (4) Teknik Mesin dengan GMF.

Tabel 3.5 Jumlah Program Studi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri

Indikator		Jumlah Program Studi yang Menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		%Capaian
		Target	Realisasi	
4	4	1	4	400%

Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja jumlah prodi yang menerapkan penguatan mutu berstandar industri ditargetkan sebanyak 1 prodi, terealisasi sebanyak 4 prodi. Realisasi ini melebihi dari target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian adalah sebesar 400%. Jika dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dan 2019, maka pada tahun 2020 ini realisasi sama dengan 2 tahun sebelumnya.



Gambar 3.2 Mahasiswa kelas kerjasama Polsri dengan GMFAeroAsia

5. Dukungan Operasional PTN Vokasi

Kinerja dukungan operasional Polsri ditargetkan sebanyak 12 bulan layanan pada tahun 2020. Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan operasional penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: (1) Kegiatan administrasi kantor dan pendidikan; (2) Kegiatan SPI; (3) Belanja jasa lainnya; (4) perjalanan dinas.

Tabel 3.6 Dukungan Operasional

Indikator		Dukungan Operasional		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		%Capaian
		Target (Bulan layanan)	Realisasi (Bulan layanan)	
12	12	12	12	100%

Pencapaian target kinerja dukungan operasional tahun 2020 telah terealisasi sebanyak 12 bulan layanan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Capaian dukungan operasional tersebut berupa dukungan operasional dan pemeliharaan kantor dan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yang terealisasi sampai dengan bulan Desember 2020.

6. Layanan Pembelajaran PTN Vokasi

Kinerja Layanan Pembelajaran Polsri ditargetkan sebanyak 12 bulan layanan dengan anggaran sebesar Rp21.613.611.000,-. Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yaitu: (1)

Pustaka; (2) Kegiatan mahasiswa; (3) Proses belajar mengajar, yang terdiri dari honor, belanja barang, dan bahan praktek.

Tabel 3.7 Layanan Pembelajaran

Indikator		Layanan Pembelajaran		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		%Capaian
		Target	Realisasi	
12	12	12	12	100%

Ditargetkan sebanyak 12 bulan layanan. Pencapaian target kinerja layanan pembelajaran tahun 2020 telah terealisasi sebanyak 12 bulan layanan dengan capaian kinerja sebesar 100%. Capaian tersebut berupa proses belajar mengajar dan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan yang terealisasi sampai dengan bulan Desember 2020.

7. Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola

Kinerja Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola ditargetkan sebanyak 192 dokumen dengan anggaran sebesar Rp358.304.000,-. Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan dukungan operasional penyelenggaraan pendidikan berupa penjaminan mutu tata kelola Polsri.

Tabel 3.8 Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola

Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola		
Tahun 2020		% Capaian
Target	Realisasi	
192	192	100

Pada tahun 2020 ditargetkan sebanyak 192 dokumen. Pencapaian target kinerja layanan pengembangan sistem tata kelola telah terealisasi sebanyak 192 dokumen dengan capaian kinerja sebesar 100%.

8. Layanan Pendidikan (PNBP Vokasi)

Kinerja Layanan Pendidikan Polsri tahun 2020 ditargetkan sebanyak 9752 mahasiswa dengan anggaran sebesar Rp34.222.173.000,-. Perealisasian target indikator kinerja tersebut didukung oleh kegiatan layanan pendidikan, meliputi: (1) Penerimaan mahasiswa baru; (2) Proses belajar mengajar; (3) Wisuda dan Yudisium; (4) Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat; (5) Pengembangan kurikulum, dan Akreditasi; (6) Pembayaran honorarium tugas tambahan dan kelebihan jam mengajar

Tabel 3.9 Layanan Pendidikan

Indikator		Layanan Pendidikan		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		%Capaian
		Target	Realisasi	
6.720	6.854	9.752	8.202	84,11%

Ditargetkan sebanyak 9.752 mahasiswa, akan tetapi realisasi layanan pendidikan sebanyak 8.202 mahasiswa dengan capaian kinerja sebesar 84,11%. Tidak tercapainya target karena: 1). Adanya gedung kuliah yang diperkirakan selesai dan bisa digunakan di TA 2020/2021 ternyata belum dapat digunakan (Gedung Jurusan B.Ingggris dan Manajemen Informatika), 2). Kondisi pandemi Covid19 berdampak berkurangnya kemampuan finansial orang tua calon mahasiswa



Gambar 3.3 Grafik Tren Capaian Kinerja Layanan Pendidikan

Sasaran 2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Tabel 3.10. Capaian Kinerja Sasaran 2 Politeknik Negeri Sriwijaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2018	2019	2020		
						Target	Realisasi	Capaian
2	Meningkatnya kualitas lulusan	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan,	%	25	28	55,00	28	50,90

pendidikan tinggi		melanjutkan studi atau menjadi wirausaha						
	2.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	NA	NA	10,00	NA	NA
	2.3	Jumlah unit sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Unit	1509	1419	2106	2973	141,16
	2.4	Jumlah bulan layanan dukungan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Bulan Layanan	12	12	12	12	100
	2.5	Jumlah Program Studi Diluar Domisili (PDD)	PDD	4	3	4	3	75
	2.6	Persentase keterserapan lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi di Industri	%	26	29	55	53	96,36

1. Persentase lulusan Polsri yang mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha

Sebagai upaya menjaga reputasi Politeknik Negeri Sriwijaya di mata para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terutama dunia usaha dan industri, maka peran alumni menjadi salah satu pilar dalam menjaga kepercayaan *stakeholder*. Hal ini dapat terlihat dari waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama kalinya. Berdasarkan hasil *tracer study* bahwa waktu tunggu lulusan dalam waktu kurang dari 6 bulan dapat dilihat rata-rata masa tunggu lulusan tahun 2018 rata-rata masa tunggu 1,99 bulan, dan pada tahun 2019 masa tunggu lulusan 2,7 bulan.

Tabel 3.11 Persentase Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha

Indikator		Persentase Lulusan yang Mendapatkan Pekerjaan, melanjutkan studi atau wirausaha		
Realisasi 2017	Realisasi 2018	Tahun 2019		% Capaian
		Target	Realisasi	
26	29	55	53	96,36

Pada tahun 2019 capaian indikator kinerja untuk lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha ditargetkan sebesar 55%, namun terealisasi sebesar 53%. Tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan karena dipengaruhi kondisi pandemi Covid-19 yang mulai terjadi di Indonesia pada awal bulan Maret 2020. Kondisi ini menyebabkan banyak dunia usaha dan dunia industri yang tidak melakukan perekrutan karyawan.

Waktu tunggu lulusan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk mempersingkat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan lulusan baik yang bersifat *hardskill* maupun *softskill*. Selain itu juga perlu dibangun kerjasama yang lebih baik dengan dunia industri untuk membangun *link and match* dengan industri.

Untuk menyediakan informasi lowongan pekerjaan bagi para calon alumni dan alumni, Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki sub unit *Job and Career Development Center* Polsri (JCDC). Penyebaran informasi kerja dilakukan melalui daring yang dapat diakses pada laman web <http://jcdc.polsri.ac.id>. Selain itu informasi lowongan kerja juga didistribusikan ke Jurusan/Prodi dan himpunan mahasiswa baik dalam bentuk media online atau sosial media (misalnya *whatsapp*, *twitter*, *instagram*, dan *facebook*).

Capaian ini dipengaruhi dengan adanya kegiatan perencanaan karir yang telah dilakukan oleh Polsri dengan memberikan pendidikan karir melalui pembekalan untuk menghadapi dunia kerja yang diadakan secara rutin setiap tahunnya. Selain itu terdapat layanan penempatan kerja bagi mahasiswa melalui *job training* yang terintegrasi dalam matakuliah praktek kerja lapangan ataupun program magang industri.



Gambar 3.4 Grafik Tren Capaian Kinerja Lulusan Polsri yang Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi atau Menjadi Wirausaha

Waktu tunggu lulusan dapat digunakan sebagai evaluasi untuk mempersingkat masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan lulusan baik yang bersifat *hardskill* maupun *softskill*. Selain itu juga perlu dibangun kerjasama yang lebih baik dengan dunia industri untuk membangun *link and match* dengan industri.

Untuk menyediakan informasi lowongan pekerjaan bagi para calon alumni dan alumni, Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki sub unit *Job and Career Development Center* Polsri (JCDC). Penyebaran informasi kerja dilakukan melalui daring yang dapat diakses pada laman web <http://jcdc.polsri.ac.id>. Selain itu informasi lowongan kerja juga didistribusikan ke Jurusan/Prodi dan himpunan mahasiswa baik dalam bentuk media online atau sosial media (misalnya *whatsapp*, *twitter*, *instagram*, dan *facebook*).

Capaian ini dipengaruhi dengan adanya kegiatan perencanaan karir yang telah dilakukan oleh Polsri dengan memberikan pendidikan karir melalui pembekalan untuk menghadapi dunia kerja yang diadakan secara rutin setiap tahunnya. Selain itu terdapat layanan penempatan kerja bagi mahasiswa melalui *job training* yang terintegrasi dalam matakuliah praktek kerja lapangan ataupun program magang industri.

2. Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Tabel 3.12 Persentase Lulusan Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 sks Diluar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional

Persentase Lulusan Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 sks diluar Kampus atau Meraih Prestasi Tingkat Nasional		
Tahun 2020		% Capaian
Target	Realisasi	
10	NA	NA

Kegiatan yang mengacu pada kurikulum merdeka di Polsri, baru dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020-2021, sehingga belum menunjukkan hasil yang signifikan dari pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut.

Realisasi baru bisa terlihat setelah mahasiswa berada pada semester genap (semester 6 untuk D III, dan semester 8 untuk D IV). Untuk memenuhi pelaksanaan penerapan kurikulum merdeka, Polsri berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran.

3. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, kualitas pendidikan di Polsri didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan memastikan bahwa proses pembelajaran itu sendiri berjalan efektif dan efisien. Penyediaan sarana dan prasarana sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum dan tujuan pembelajaran secara khusus. Komitmen Polsri untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas baik secara *hard skill* maupun *soft skill*, diwujudkan dengan terus meningkatkan jumlah sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran dan berupaya terus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi.

Tabel 3.13 Jumlah Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

Indikator		Jumlah Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
1509	1419	2106	2973	141,16

Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja jumlah sarana prasarana pendukung pembelajaran ditargetkan sebanyak 2106 unit, terealisasi sebanyak 2973 unit. Realisasi ini

melebihi dari target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian adalah sebesar 141,16%. Jika dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 dan 2019, maka pada tahun 2020 ini terjadi kenaikan penyediaan jumlah sarana prasarana.



Gambar 3.5 Grafik Tren Capaian Kinerja Jumlah Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

4. Dukungan Pembelajaran

Dukungan pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh Polsri telah tersedianya aplikasi e-learning yaitu *Learning Management System (LMS)* yang dapat diakses melalui laman <http://lms.polsri.ac.id/login/index.php> bagi dosen dan mahasiswa untuk memudahkan dalam proses pembelajaran secara online. Selanjutnya tersedianya *hot spot* yang dapat diakses oleh sivitas akademika Polsri.

Sesuai dengan arahan Presiden Joko Widodo yang menghimbau masyarakat terutama di wilayah terdampak Covid-19 untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah sebagai upaya membatasi interaksi demi mencegah penyebaran Covid-19, maka melalui SE Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meminta agar aktivitas pembelajaran di daerah terdampak Covid-19 tetap berjalan dengan memanfaatkan teknologi. Untuk mendukung pembelajaran tetap terus berjalan, maka Polsri melakukan kerjasama dengan penyedia layanan pendidikan daring dalam proses belajar mengajar melalui Cisco Webex, dan memaksimalkan penggunaan LMS sebagai sarana pembelajaran jarak jauh.

Tabel 3.14 Dukungan Pembelajaran

Indikator		Dukungan Pembelajaran (Bulan Layanan)		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
12	12	12	12	100

Capaian indikator kinerja dukungan pembelajaran, dari tahun 2018 sampai dengan 2020 ditargetkan sebesar 12 bulan layanan, dan terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 12 bulan layanan. Persentase capaian realisasi tahun 2020 sebesar 100%, persentase capaian yang sama juga terjadi pada tahun 2018 dan 2019.

5. Program Studi Diluar Domisili (PDD)

Dasar hukum pembentukan PDD adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Program Studi Diluar Domisili Perguruan Tinggi. Penyelenggaraan pendidikan vokasi Program Diploma 1 dan Diploma 2 di kabupaten/kota yang berbasis keunggulan lokal untuk memenuhi kebutuhan khusus, serta untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk memenuhi tenaga terampil dunia usaha dan dunia industri.

Berikut Tabel 2.5 yang menunjukkan target dan realisasi dari penyelenggaraan Program Studi Diluar Domisili (PDD).

Tabel 3.15 Program Studi Diluar Domisili (PDD)

Indikator		Program Studi Diluar Domisili (PDD)		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
4	3	4	3	75

Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja penyelenggaraan PDD sebanyak 3 kota/kabupaten yaitu kabupaten Siak, kabupaten OKU, dan Kota Prabumulih ditargetkan sebanyak 4 kota/kabupaten yaitu kabupaten Siak, kabupaten OKU, Kota Prabumulih, Kota Pangkal Pinang dengan realisasi sebesar 75%. Tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan karena dipengaruhi salah satu kota yaitu kota Pangkal Pinang yang tidak menyelenggarakan kegiatan PDD.

Polsri telah melakukan upaya dengan menghasilkan lulusan yang dibekali dengan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sertifikasi profesi ini merupakan bukti bahwa kompetensi yang dimiliki telah diakui secara Nasional. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan diri lulusan, menambah nilai jual dalam rekrutmen tenaga kerja, dan meningkatkan kesempatan berkarir.

Untuk membekali alumni dengan keahlian sesuai bidangnya, maka Polsri telah memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang salah satunya menyediakan skema kompetensi sesuai bidang keahlian di jurusan/program studi yang ada di Polsri. Terdapat juga beberapa instansi yang bekerjasama dengan Polsri, yang melakukan sertifikasi terhadap mahasiswa di beberapa Prodi seperti sertifikasi keahlian kerja dan kompetensi profesi dari LPJK PUPR dan Kominfo.

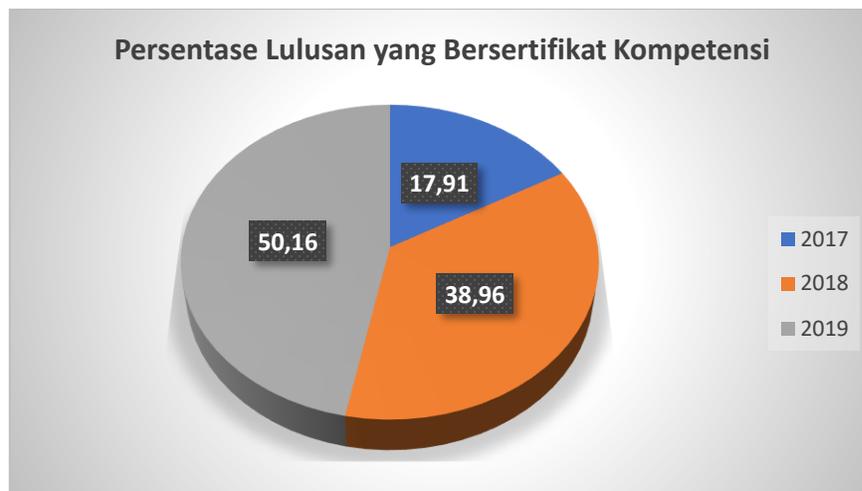
Pada tahun 2017 terdapat 262 orang, tahun 2018 terdapat 688 orang, dan tahun 2019 terdapat 961 orang, dengan sebaran seperti pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 3.16 Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan pada			Jumlah Lulusan yang Mendapat Sertifikat Kompetensi/Profesi/Industri pada		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	TEKNIK SIPIL (D3)	124	110	118	122	110	118
2	TEKNIK MESIN (D3)	114	152	150	-	24	84
3	TEKNIK LISTRIK (D3)	79	81	115	-	60	87
4	TEKNIK ELEKTRONIKA (D3)	84	103	104	-	17	-
5	TEKNIK TELEKOMUNIKASI (D3)	79	86	86	-	17	-
6	TEKNIK KIMIA (D3)	83	79	88	-	38	38
7	AKUNTANSI (D3)	165	166	168	-	166	76
8	ADMINISTRASI BISNIS (D3)	125	131	136		21	81
9	TEKNIK KOMPUTER (D3)	82	109	132	19	-	-
10	MANAJEMEN INFORMATIKA (D3)	117	135	134	-	5	46
11	BAHASA INGGRIS (D3)	77	79	90	76	79	90
12	PERANCANGAN JALAN DAN JEMBATAN (D4)	45	43	42	45	43	42

13	TEKNIK MESIN PRODUKSI DAN PERAWATAN (D4)		44	42	-	-	24
14	TEKNIK ELEKTRO (D4)	37	37	44	-	17	-
15	TEKNIK TELEKOMUNIKASI (D4)	37	37	42	-	17	-
16	TEKNIK ENERGI (D4)	84	80	79	-	53	43
17	TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (D4)	0	26	37	-	20	19
18	AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK (D4)	92	85	81	-	-	65
19	USAHA PERJALANAN WISATA (D4)	39	42	43	-	-	15
20	MANAJEMEN BISNIS (D4)	0	40	42	-	-	41
21	TEKNOLOGI INFORMATIKA MULTIMEDIA DIGITAL (D4)	0	0	43	-	-	67
22	MANAJEMEN INFORMATIKA (D4)	0	79	88	-	1	25
23	TEKNIK ENERGI TERBARUKAN (S2)	0	22	12			
	Total	1463	1766	1916	262	688	961

Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah lulusan yang bersertifikat kompetensi, seperti yang digambarkan pada Grafik berikut.



Gambar 3.7 Grafik Persentase Lulusan yang Bersertifikat Kompetensi

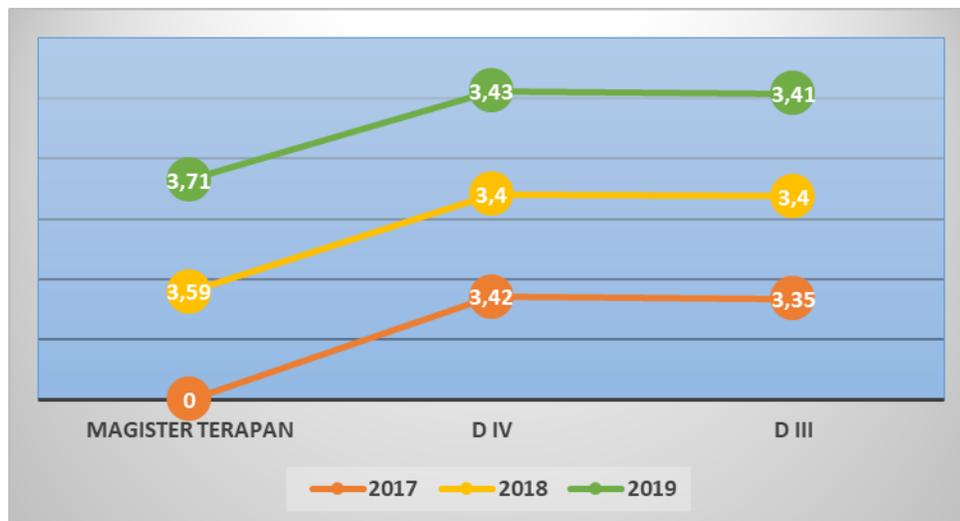
Dengan dibekalnya lulusan Polsri dengan pengetahuan dan keterampilan baik secara teori maupun praktek, selanjutnya dilengkapi dengan sertifikat kompetensi, maka diharapkan lulusan Polsri mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri, dan terserapnya lulusan Polsri sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian yang dimiliki. Kemampuan dan pengetahuan yang telah dimiliki oleh lulusan ditunjukkan melalui hasil studi (KHS). Jika dilihat dari rata-rata IPK lulusan dari tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan baik untuk lulusan D III, D IV dan Magister Terapan. Berikut Tabel 2.8 yang

menunjukkan rata-rata IPK lulusan Polsri.

Tabel 3.17 Rata-rata IPK Lulusan

No.	Program Pendidikan	Jumlah PS	Jumlah Lulusan pada			Rata-rata IPK Lulusan pada		
			2017	2018	2019	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Magister/ Magister Terapan/ Magister Spesialis	1	0	22	12	0,00	3,59	3,71
2	Diploma Empat/ Sarjana Terapan	11	334	513	583	3,42	3,40	3,43
3	Diploma Tiga	11	1129	1231	1321	3,35	3,40	3,41
	Total	23	1463	1766	1916			

Dari Tabel 2.8 rata-rata IPK lulusan Polsri mengalami peningkatan, untuk jenjang Magister Terapan tahun 2018, rata-rata IPK sebesar 3,59 kemudian meningkat di tahun 2019 menjadi sebesar 3,71. Sementara rata-rata IPK lulusan Diploma IV di tahun 2018 mengalami penurunan, akan tetapi meningkat kembali di tahun 2019. Rata-rata IPK lulusan untuk Diploma III juga mengalami peningkatan tahun 2018 sebesar 3,40, kemudian tahun 2019 meningkat menjadi 3,41.



Gambar 3.8 Grafik Rata-rata IPK Lulusan

Sasaran 3. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

Tabel 3.18 Capaian Kinerja Sasaran 3 Politeknik Negeri Sriwijaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2018	2019	2020			
						Target	Realisasi	Capaian	
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain di Qs.100 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi didunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	12,49	5	15,00	1,06	7,06%
		3.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 , memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri, dunia kerja atau dari kalangan praktisi profesional, dunia industri , atau dunia kerja	%	24,39	24,39	30	9,7	32,33%
		3.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat recognasi atau ditetapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	Hasil penelitian perjumlah dosen	0,43	0,44	0,10	0,48	480 %
		3.5	Jumlah judul penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Judul	195	164	238	165	69,32%
		3.6	Jumlah Judul pengabdian Masyarakat	Judul	100	102	69	120	173,90%

1. Kondisi Dosen dan tenaga kependidikan

Saat ini Polsri memiliki Dosen Tetap sebanyak 377 orang, dengan sebaran memiliki tingkat pendidikan S-3 sebanyak 38 (10,08%) orang, memiliki tingkat pendidikan S-2 sebanyak 339 (89,92%) orang, Semua dosen Polsri tersebut telah memenuhi Standar Dosen dan Tenaga kependidikan Polsri kode:06-STD/SPMI/Polsri dan juga Undang-undang No.19 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamanatkan bahwa dosen harus memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan program magister (S2).

Pembelajaran yang dilakukan dosen terhadap mahasiswa sebanyak 6355 orang. Berdasarkan aspek kecukupan dengan rasio dosen terhadap mahasiswa 1 : 17, maka tenaga dosen yang tersedia saat ini sudah sangat mencukupi untuk melayani mahasiswa baik pembelajaran di kelas maupun di bengkel (workshop) dan laboratorium. Untuk aspek Kinerja dosen dinilai dalam pelaksanaan bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian yang tertuang dalam rencana dan laporan Beban Kerja Dosen (BKD) tiap semester sebagai dosen yang bersertifikasi Pendidik Profesional dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) sebagai pegawai negeri sipil. Saat ini, Polsri telah memiliki dosen sebagai Pendidik Profesional (Sertifikasi Dosen) sebanyak 322 orang (85,41%), sebesar 14,59% yang belum mengusulkan sertifikasi dosen.

Prestasi monumental dosen Polsri dilihat dari luaran penelitiannya yang diadopsi oleh industri seperti Alat / Mesin Pemotong Kempang berbasis IoT dan Alat Pendeteksi Gas Beracun dalam kabin Mobil Berbasis teknologi.

Tabel 3.19 Kecukupan Dosen Polsri

No.	Unit Pengelola (Departemen/Jurusan)	Pendidikan Tertinggi			Jumlah
		Doktor/ Doktor Terapan/ Subspesialis	Magister/ Magister Terapan/ Spesialis	Profesi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Teknik Sipil	2	43		45
2	Teknik Mesin	1	43		44
3	Teknik Elektro	3	73		76
4	Teknik Kimia	9	38		47
5	Teknik Komputer	1	23		24
6	Akuntansi	6	38		44
7	Administrasi Bisnis	11	33		44

8	Manajemen Informatika	1	26		27
9	Bahasa Inggris	4	22		26
Jumlah		38	339	0	377

Tenaga kependidikan di lingkungan Polsri saat ini memiliki sebanyak 184 orang yang berkualifikasi pendidikan S-2 sebanyak 17 orang (9,24%), kualifikasi S-1 sebanyak 78 orang (42,39%), kualifikasi D-3 sebanyak 23 orang (12,50%), kualifikasi SMP sebanyak 1 orang (0,54%), dan kualifikasi SD sebanyak 9 orang (4,89%).

3.1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi

Tabel 3.20 Persentase Dosen yang Bekegiatan Tridharma, Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi

Indikator		Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma, Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
12,49	5	15,00	1,06	7,06

Pada Tabel 3.2 realisasi capaian indikator kinerja tahun 2020 sebesar 1,06%, persentase ini sangat kecil sekali dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Polsri yaitu sebesar 15%. Kondisi ini juga terjadi penurunan realisasi, dimana pada tahun 2018 capaian indikator kinerja sebesar 12,49% tetapi tahun 2019 hanya tercapai 5%.



Gambar 3.9 Grafik Persentase Dosen yang Bekegiatan Tridharma, Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi

Kegiatan dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi sudah dilakukan. Berbagai event kegiatan dari tingkat regional, nasional bahkan internasional diikuti oleh mahasiswa Polstri dan memperoleh prestasi.

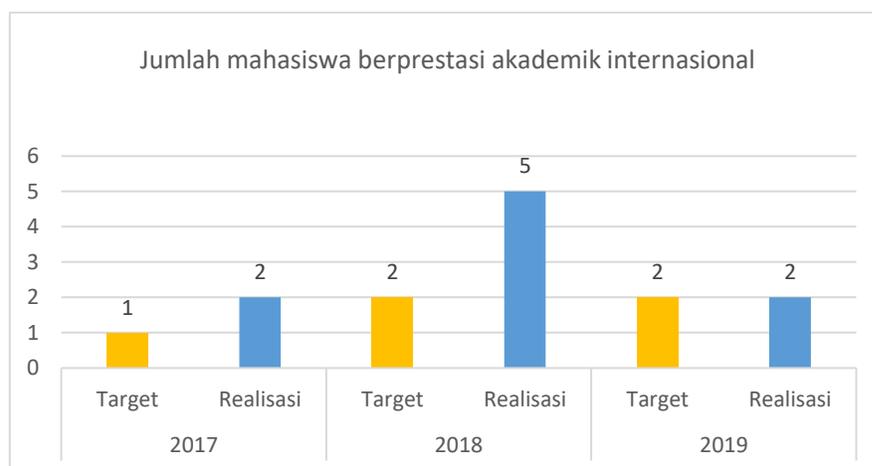
Tabel 3.21 Prestasi Akademik Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Waktu Penyelenggaraan (YYYY)	Tingkat ¹⁾			Prestasi yang Dicapai
			Provinsi /Wilayah	Nasional	Inter nasional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Debate English SESPA Ilympic 2016 - FKIP UNSRI	2016		V		Juara 1
2.	Kontes Robot Pemadam Api (KRPAI) - KRI Reg 1 - Dikti	2017		V		Juara 1
3.	Lomba Inovasi Tepat Guna Nasional - Univ.Jambi	2017		V		Juara 1
4.	Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional - Univ.Jambi	2017		V		Juara 1
5.	Accounting Education Univ PGRI Palembang	2017	V			Juara 3
6.	Kategori Novice - National University Debating Championship (NUDC)- Dikti	2017		V		juara 1
7.	British Parliamentary Deabting Tournament - Ungku Omar Polytecnic Malaysia	2017			V	Juara 1
8.	Delegasi British Parliamentary Deabting Tournament - Ungku Omar Polytecnic Malaysia	2017			V	Juara 4
9.	NUDC Tingkat Kopertis II	2017	V			Juara 3
10.	Kategori Novice - National University Debating Championship (NUDC)	2017		V		juara 1
11.	National University Debating Championship (NUDC) - Dikti	2018	V			Juara 4
12.	NUDC Regional II (kopertis II)	2018	V			Juara 4
13.	Asian English Olympics (AEO) 2018	2018		V		5th Novice Best Speaker
14.	Asian English Olympics (AEO) 2018	2018			V	5th Novice Best Speaker
15.	EEC In Action (EIA) Universitas Lampung	2018		V		Juara 2

16.	EEC In Action (EIA) Universitas Lampung	2018		V		Juara 1
17.	EEC In Action (EIA) Universitas Lampung	2018		V		Best Speaker
18.	EEC In Action (EIA) Universitas Lampung	2018		V		Co- 6th Best Speaker
19.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		Juara 1
20.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		Best Speaker
21.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		Juara 2
22.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		Co-3rd Best Speaker
23.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		2nd best speaker
24.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		Juara 4
25.	Fasilkom English Festival (FEF) - UNSRI	2018		V		6th best speaker
26.	National Polytechnic English Olympics (NPEO) - Bakorma	2018		V		Juara 1
27.	National Polytechnic English Olympics (NPEO) - Bakorma	2018		V		Best Speaker
28.	National University Debating Championship (NUDC) Dikti	2018		V		Juara 4
29.	National University Debating Championship (NUDC) - Kopertis II	2018	V			Juara 4
30.	Ungku Omar British Parliamentary Debating Tournament (UOBPDT) a.n Febriani	2018			V	Juara 4
31.	Ungku Omar British Parliamentary Debating Tournament (UOBPDT) 2018	2018			V	12th best speaker
32.	Ungku Omar British Parliamentary Debating Tournament (UOBPDT) a.n Leila Utarina	2018			V	Juara 2
33.	Ungku Omar British Parliamentary Debating Tournament (UOBPDT)	2018			V	Top 10 Speaker
34.	Champion News Casting Master Category National Polytechnic English Olympics	2019		V		Juara 1

35.	Writing Debate National Polytechnic English Olympics (NPEO)	2019		V		Juara 2
36.	Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2019.	2019		V		peringkat ke-5
37.	CAD CAM Competition - Politeknik Perkapalan	2019		V		Juara 1
38.	KRPAL - KRI - Regional I- Univ Teknokrat Lampung	2019		V		Juara 1
39.	Robot ABU - KRI Reg I	2019		V		Juara 1
40.	Kompetisi Mahasiswa Informatika Politeknik Nasional - Kategori Game Development	2019		V		Juara 2
41.	ASEAN Skill Competition XIII - Disanaker Prov Sumsel	2019	V			Juara 1
42.	Design Wind Turbin Blade, National Chin-Yi University of Technology Taiwan	2019			V	Juara 3
43.	Creative Innovation pada Summer Camp TEEP-Asia Plus 2019, National Chin-Yi University of Technology Taiwan	2019			V	Juara 1

Capaian jumlah prestasi pada tahun 2017 sebanyak 2 prestasi, pada tahun 2018 sebanyak 5 prestasi, dan pada tahun 2019 terdapat 2 capaian prestasi, dari 2 prestasi akademik yang telah ditargetkan dapat dilihat pada Gambar 3.10. Sesuai dengan visi Polsri menjadi lembaga pendidikan tinggi vokasi yang terkemuka, maka salah satu indikator utama adalah capaian prestasi dalam bidang akademik pada level internasional.



Gambar.3.10 Grafik Jumlah Mahasiswa Berprestasi Akademik Internasional

Minat dan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kompetisi pada *event* di level Internasional perlu terus ditingkatkan, karena proses untuk mengikuti kegiatan tersebut membutuhkan persiapan yang cukup panjang dan bekal pengetahuan berupa *content* akademik yang memadai.

Saat ini Polsri telah mewadahi para mahasiswa yang memiliki potensi dalam bidang akademik dalam wadah seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang kajian akademik sehingga dapat mengakselerasi dan menghimpun berbagai potensi akademik mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti kompetisi pada *event-event* Internasional.

2. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi /Profesi yang Diakui oleh Industri, Dunia Kerja atau dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

Jika dilihat dari jumlahnya, dosen tetap yang berkualifikasi S3 setiap tahunnya bertambah, namun yang memiliki sertifikasi kompetensi belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Polsri.

Tabel 3.22 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri, Dunia Kerja atau dari Kalangan Praktisi Profesional

Indikator		Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri, Dunia Kerja atau dari Kalangan Praktisi Profesional		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
24,39	24,39	30	9,7	32,33

Tidak tercapainya target pada tahun 2020 dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi dikarenakan terbatasnya jumlah penyelenggaraan pelatihan dan ujian yang dilakukan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang sesuai dengan bidang ilmu dari dosen Polsri. Persentase capaian di tahun 2020 hanya sebesar 32,33%. Target yang ditetapkan sebesar 30% ternyata realisasi hanya mencapai 9,7%.



Gambar 3.11 Grafik Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3, Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Industri, Dunia Kerja atau dari Kalangan Praktisi Profesional

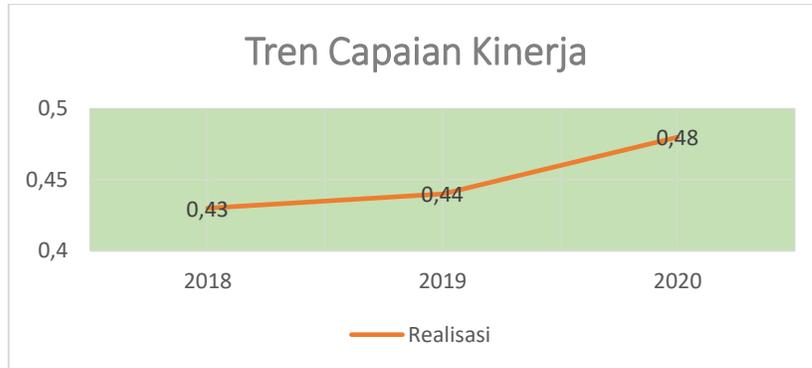
4. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi atau Ditetapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Polsri terus berupaya meningkatkan kegiatan Tridharma dosen terutama pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan Penelitian Penugasan, Pengabdian Penugasan, Penelitian dan Pengabdian Kerdosma yang didanai oleh Polsri. Namun penelitian dan pengabdian yang bersumber dari dana Kementerian masih relatif sedikit. Masih rendahnya realisasi tahun 2020 juga karena dampak dari pandemic Covid-19 yang mengurangi ruang gerak dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian.

Tabel 3.23 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi atau Ditetapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Indikator		Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
0,43	0,44	0,10	0,48	480%

Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditargetkan sebesar 0,10 hasil penelitian per jumlah dosen, terealisasi sebesar 0,48 hasil penelitian per jumlah dosen. Realisasi ini melebihi dari target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian adalah sebesar 480%.



Gambar 3.12 Grafik Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi atau Ditetapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Selain melaksanakan Tridharma, kiprah dosen Polsri di dunia usaha dan dunia industri telah banyak dilakukan di beberapa perusahaan, instansi pemerintah, atau organisasi lainnya. Keahlian dosen Polsri sesuai dengan bidang ilmunya dimanfaatkan oleh pihak industri. Berikut rekognisi dosen Polsri di industri, perusahaan, instansi pemerintah, dan organisasi lainnya.

Tabel 3.24 Rekognisi Dosen

No.	Nama Dosen	BidangKeahlian	Rekognisi	Tahun
1	Drs. Raja Marpaung, ST, MT	Teknik Sipil	Tenaga ahli untuk membantu kepolisian dalam melakukan pemeriksaan volume dan mutu pekerjaan pembangunan sarana dan prasarana pendukung TPA Parit Culum di Kelurahan Parit Culum Kec Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Jambi	2019
2	Herman Yani, S.T., M.Eng.	Teknik Elektro	Tenaga ahli untuk membantu kepolisian dalam melakukan pemeriksaan volume dan mutu pekerjaan pembangunan sarana dan prasarana pendukung TPA Parit Culum di Kelurahan Parit Culum Kec Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Jambi	2019
3	Ibrahim, S.T., M.T.	Teknik Sipil	Tenaga ahli untuk membantu Pengecekan, Pemeriksaan, Perhitungan Volume dan Kualitas dari pekerjaan fisik berupa Pembangunan Gedung Olahraga dan Pembangunan Jalan di desa Gedung Ranau Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan	2019
4	Drs. Raja Marpaung, ST, MT	Teknik Sipil	Tenaga ahli untuk membantu Pengecekan, Pemeriksaan, Perhitungan Volume dan Kualitas dari pekerjaan fisik berupa Pembangunan Gedung Olahraga dan Pembangunan Jalan di desa Gedung Ranau Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan	2019
5	Dicky Seprianto, S.T., M.T.	Teknik Mesin	Juri Sains Aplikasi pada Ajang Kompetisi Seni dan Sains (AKSI 17) SMA Plus Negeri 17 Palembang	2019

6	Fatahul Arifin,ST, M.Eng.Sc, Ph.D.	Teknik Mesin	Juri National Competition CAD/CAM, Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	2019
7	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Juri Inti National University Debating Championship (NUDC) dan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	2019
8	Desloehal Djumrianti, SE, MIS, Ph.D.	Manajemen Pariwisata	Narasumber Workshop Replika Desa Wisata Kegiatan Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi Bidang Inovasi dan Teknologi	2019
9	Adi Sutrisman, S.Kom, M.Kom	IT Infrastructure	Instruktur Kementerian Komunikasi dan Informatika pada kegiatan Program Sertifikasi SKKNI (Intermediate Animator)	2019
10	Dr. Neneng Miskiyah, S.E., M.Si.	Ekonomi Sumber Daya Manusia	Tim Penyusun Grand Design Pembangunan Kependudukan dengan 5 (lima) Aspek Tahun 2015-2035 Kota Palembang	2019
11	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Juri Mahasiswa Berprestasi Nasional Tahun 2019	2019
12	Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.	Telekomunikasi	Penelaah pada Diseminasi Penelitian Individu Tahun 2019 di Politeknik Pariwisata Palembang	2019
13	Slamet Widodo, S.Kom, M.Kom	Sistem Informasi	Instruktur Kementerian Komunikasi dan Informatika pada kegiatan Program Sertifikasi SKKNI (Network Administrasi)	2019
14	Indarto, S.Kom, M.Cs.	Ilmu Komputer	Instruktur Kementerian Komunikasi dan Informatika pada kegiatan Program Sertifikasi SKKNI (Network Administrasi)	2019
15	Adi Sutrisman, S.Kom, M.Kom	IT Infrastructure	Instruktur Kementerian Komunikasi dan Informatika pada kegiatan Program Sertifikasi SKKNI (Desainer Multimedia)	2019
16	M. Miftakul Amin, S.Kom., M.Kom	Informatika	Instruktur Kementerian Komunikasi dan Informatika pada kegiatan Program Sertifikasi SKKNI (Desainer Multimedia)	2019
17	Fatahul Arifin,ST, M.Eng.Sc, Ph.D.	Teknik Mesin	Reviewer Jurnal Mediteg Vol 4 No 1 Politeknik Negeri Tanah Laut	2019
18	Fatahul Arifin,ST, M.Eng.Sc, Ph.D.	Teknik Mesin	Peer Reviewers Jurnal Turbulen Prodi Teknik Mesin, FT Universitas Tridianti	2019
19	Fatahul Arifin,ST, M.Eng.Sc, Ph.D.	Teknik Mesin	Tim redaksi Jurnal Inovator Politeknik Jambi	2019
20	Dr. Neneng Miskiyah, S.E., M.Si.	Ekonomi Sumber Daya Manusia	Reviewer Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP), Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	2019
21	Dr. Marieska Lupikawaty, M.Si.	Ekonomi Sumber Daya Manusia	Reviewer Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP), Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	2019
22	Ir. Sairul Effendi, M.T.	Teknik Mesin	Tenaga ahli pemeriksaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) (Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Sarolangun Polda Jambi	2018

23	Indra Gunawan, S.T., M.Si.	Teknik Mesin	Tenaga ahli pemeriksaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) (Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Sarolangun Polda Jambi	2018
24	Azharuddin, S.T., M.T.	Teknik Mesin	Tenaga ahli pemeriksaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) (Unit Tipikor Sat Reskrim Polres Sarolangun Polda Jambi	2018
25	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Ajudicator pada World Universities Debating Championships 2019 Cape Town, Afrika Selatan	2018-2019
26	Dicky Seprianto, S.T., M.T.	Teknik Mesin	Tenaga ahli dalam menganalisis Jet Cellar/Desain Engineering CAD/CAE pada PT Pertamina Drilling Service Indonesia	2018
27	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Narasumber pada Seleksi Debat Bahasa Inggris antar Mahasiswa Perguruan Tinggi di Lingkungan Wilayah XII di Ambon	2018
28	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Juri National University Debating Championship (NUDC) di Jayapura	2018
29	Dr. Neneng Miskiyah, S.E., M.Si.	Ekonomi Sumber Daya Manusia	Ketua Bidang Pembangunan Berkelanjutan Berwawasan Kependudukan Koalisi Kependudukan Kota Palembang	2018
30	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Juri Program Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) Nasional Tahun 2018	2018
31	Drs. Suparjo, M.T.	Teknik Mesin	Narasumber pada Program Mobilisasi Dosen Pakar/Ahli Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Pendidikan Tinggi dengan Politeknik Negeri Fakfak	2017
32	Drs. Raja Marpaung, ST, MT	Teknik Sipil	Tenaga ahli untuk memberikan keterangan dalam rangka penyelidikan dugaan tindak pidana korupsi pada kegiatan pembangunan Gudang Beku Terintegrasi pada Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin	2017
33	Indra Gunawan, S.T., M.Si.	Teknik Mesin	Tenaga ahli untuk memberikan keterangan dalam rangka penyelidikan dugaan tindak pidana korupsi pada kegiatan pembangunan Gudang Beku Terintegrasi pada Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin	2017
34	Ummasyroh, S.E., M.Ed.M.	Administrasi Perkantoran	Juri Lomba Keterampilan Siswa (LKS) SMK Tingkat Provinsi Sumatera Selatan	2017
35	Siska Aprianti, S.E., M.Si.Ak.CA	Akuntansi	Auditor SPI yang diperbantukan di Itjen Kemenristekdikti untuk melaksanakan audit kinerja pada Politeknik Perkapalan Negeri Indonesia	2017
36	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Convenors pada National University Debate Championship (NUDC) di Semarang	2017
37	Dra. Tiur Simanjuntak, M.Ed.	Pendidikan Bahasa Inggris	Juri Bahasa Inggris pada Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tahap Akhir Tingkat Nasional Tahun 2017	2017

3.4 Penelitian

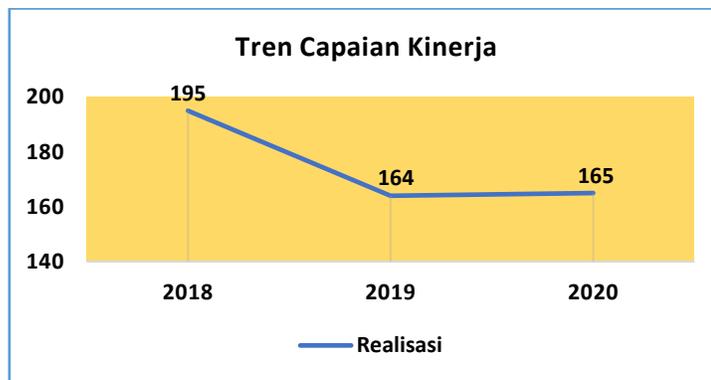
Kegiatan Tridharma yang dilakukan oleh dosen dalam bidang penelitian melakukan penelitian dan publikasi ilmiah, namun capaian publikasi ilmiah pada jurnal nasional

terakreditasi masih perlu ditingkatkan.

Tabel 3.25 Jumlah Penelitian

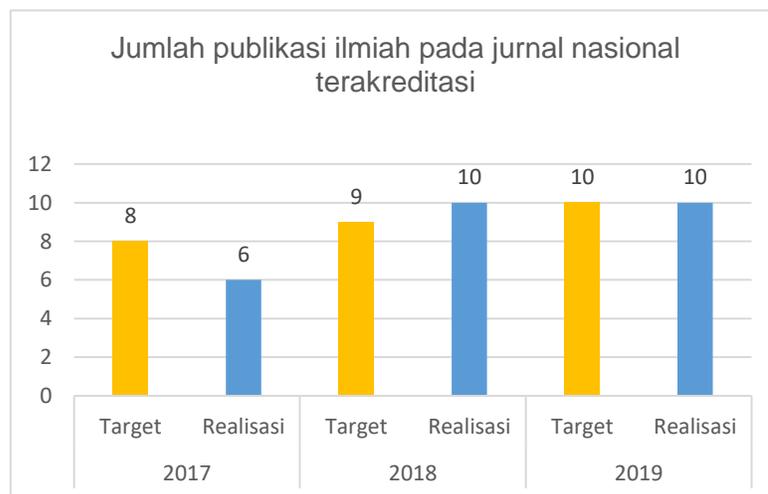
Indikator		Jumlah Penelitian		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
195	164	238	165	69,32%

Capaian indikator kinerja tahun 2020, jumlah penelitian ditargetkan sebanyak 238 penelitian, terealisasi sebanyak 165 penelitian. Realisasi ini belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian hanya sebesar 69,32%.



Gambar 3.13 Grafik Jumlah Penelitian

Pada tahun 2017 terdapat 6 jurnal, pada tahun 2018 dan 2019 masing-masing terdapat 10 jurnal. Walaupun terdapat jumlah peningkatan publikasi, tetapi masih perlu peningkatan baik dari segi kuantitas maupun kualitas publikasi. Faktor penghambat publikasi pada jurnal nasional terakreditasi adalah terbatasnya jurnal akreditasi yang ada.



Gambar 3 14. Grafik Jumlah Publikasi Ilmiah Pada Jurnal Nasional Terakreditasi

Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi juga terkendala karena publikasi yang dilakukan masih sebatas pemenuhan beban kerja dosen (BKD), pemenuhan luaran dari penelitian yang didanai, ataupun dilakukan karena pemenuhan angka kredit pada saat menjelang kenaikan jabatan fungsional Dosen. Perlu mendorong para Dosen untuk menjadikan publikasi ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi sebagai sebuah rutinitas layaknya kegiatan tridharma yang lain, sehingga publikasi ilmiah menjadi budaya yang melekat pada para Dosen di lingkungan Politenik Negeri Sriwijaya.

Dalam upaya peningkatan mutu penelitian yang berkelanjutan, Polsri melaksanakan pengembangan penelitian berbasis evaluasi diri yang dilakukan secara komprehensif, terstruktur, dan sistematis. Evaluasi diri digunakan untuk memahami dengan baik kondisi dan mutu Polsri saat ini, sebagai landasan institusi menentukan kondisi dan mutu penelitian dimasa yang akan datang (*Institution Quality and Condition at Future*). Hasil evaluasi diri digunakan sebagai landasan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



Gambar 3.15. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Penelitian

6 Pengabdian kepada Masyarakat

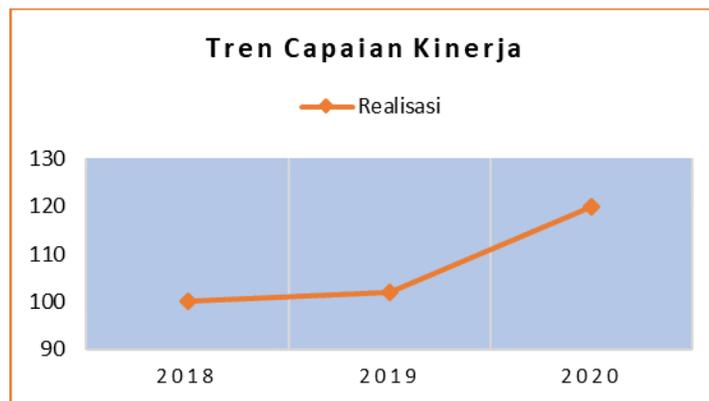
Kriteria minimal yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan PkM meliputi meningkatkan hasil PkM dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas yang disesuaikan dengan pendanaan yang tersedia. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) bertugas untuk mengelola proses pelaksanaan, penilaian serta pelaksanaan, mengkoordinasikan pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung

PkM, sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dan pedoman mutu PkM Polsri.

Tabel 3.26 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
100	102	69	120	173,90%

Tahun 2020, capaian indikator kinerja untuk jumlah pengabdian kepada masyarakat ditargetkan sebanyak 69 judul PkM, terealisasi sebanyak 120 judul. Realisasi melebihi dari target yang ditetapkan Polsri yaitu sebanyak 69 judul, sehingga persentase capaian sebesar 173,90%. Realisasi ini juga melebihi dari realisasi tahun 2018 dan 2019.



Gambar 3.16 Grafik Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat

Namun demikian upaya perbaikan terus menerus dilakukan melalui sosialisasi secara berkala. Memberikan informasi tentang seminar ilmiah dalam bidang pengabdian masyarakat secara on line maupun off line dan berjenjang secara terus menerus dan konsisten.



Gambar 3.17 Pelaksanaan Monev PkM



(a)

(b)

Gambar 3.18. Dokumentasi Pelaporan PKM
 (a) Dokumentasi TTG yang diserahkan ke mitra; (b) Publikasi Media Massa

Sasaran 4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Tabel 3.27 Capaian Kinerja Sasaran 4 Politeknik Negeri Sriwijaya

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2018	2019	2020			
						Target	Realisasi	Capaian	
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	100	100	35,00	100	285,71%
		4.2	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case Method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team based)	%	72,72	72,72	35	72,72	207,77%
		4.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat	%	13,63	13,63	2,5	13,63	545,2%

			internasional yang diakui pemerintah						
		4.4	Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	Buku	1806	1601	2000	1363	68,15%
		4.5	Laporan kegiatan mahasiswa (BOPTN Vokasi)	Laporan	92	87	46	63	136,95%
		4.6	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Unit	1509	1419	748	2973	397,45%

4.1 Persentase Program Studi D4 dan D3 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

Tabel 3.28 Persentase Program Studi D4 dan D3 yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra

Indikator		Persentase Program Studi yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
100	100	35	100	285,71%

4.2 Persentase Program Studi yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team Based*)

Metode pembelajaran yang dilakukan di masing-masing program studi di Polstri telah menerapkan *case method* atau *team based*. Kedua metode ini sangat produktif untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam memecahkan masalah dan melakukan pendalaman pembelajaran secara berkelompok dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

Tabel 3.29 Persentase Program Studi yang Menggunakan Metode *Case Method* atau *Team Based*

Indikator		Persentase Program Studi yang Menggunakan Metode <i>Case Method</i> atau <i>Team Based</i>		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	

72,72	72,72	35	72,72	207,77
-------	-------	----	-------	--------

Tahun 2020 persentase capaian indikator kinerja program studi yang menggunakan metode *case method* atau *team based* ditargetkan sebesar 35%, terealisasi sebesar 72,72%. Realisasi ini melebihi dari target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian adalah sebesar 207,77%.

3. Persentase Program Studi yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah

Akreditasi menjadi sebuah asset penting untuk menetapkan posisi sebuah lembaga institusi perguruan tinggi atau program studi dalam tataran kompetisi pengelolaan dengan institusi perguruan tinggi dan program studi lain. Akreditasi menjadi tolok ukur bagi lembaga pengguna produk program perguruan tinggi untuk memastikan lulusan tersebut layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik.

Polsri terus berupaya agar lembaga dan semua program studi yang ada terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) “baik sekali” bahkan “unggul”, atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dengan terus memperbaiki dan menyempurnakan penyelenggaraan kegiatan pendidikan vokasi.

Dari 23 program studi yang ada di Polsri, untuk program studi D IV yang berakreditasi “A” sebanyak 2 prodi, ada 9 prodi dengan akreditasi “B”, dan 1 prodi dengan akreditasi “C”. Sementara untuk prodi D III, ada 4 prodi dengan akreditasi “A”, dan 7 prodi dengan akreditasi “B”. Untuk prodi Magister Terapan, akreditasi yang diperoleh bernilai “C”. Untuk lembaga, Polsri telah dinyatakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) telah memenuhi syarat peringkat akreditasi “Baik Sekali”. Berikut Daftar Program Studi dan Nilai Akreditasi

Tabel 3.30 Daftar Akreditasi Program Studi

No.	Kode	Jenjang	Nama Program Studi	Tahun SK	NO. SK BAN-PT	Peringkat akreditasi/nilai	Tanggal Berakhir	Keterangan
1	21101	S2	Teknik Energi Terbarukan	2018	3293/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2018	C-268	12 Desember 2023	Masih berlaku
2	62301	D4	Akuntansi Sektor Publik	2019	2498/SK/BAN-PT/Akred/ST/VII/2019	A-363	17 Juli 2024	Masih Berlaku

3	61301	D4	Manajemen Bisnis	10-11-2020	7147/SK/BAN-PT/Akred/ST/XI/2020	A-363	10 -11-2025	Masih berlaku
4	57301	D4	Manajemen Informatika	9 APRIL 2019	846/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/IV/2019	B-301	9 April 2024	Masi berlaku
5	22301	D4	Perancangan Jalan Dan Jembatan	2017	2163/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VII/2017	B	4 Juli 2022	Masih berlaku
6	20301	D4	Teknik Elektro	27-10-2020	6749/SK/BAN-PT/Akred/ST/X/2020	B/336	27-10-2025	Masih Berlaku
7	21306	D4	Teknik Energi	2016	0618/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/VI/2016	B	02 Juni 2021	Masih Berlaku
8	21301	D4	Teknik Mesin Produksi dan Perawatan	23 Oktober 2018	2899/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/X/2018	B-301	23 Oktober 2023	Masi berlaku
9	20302	D4	Teknik Telekomunikasi	3-9-2019	3314/SK/BAN-PT/Akred/ST/IX/2019	B/332	3 September 2024	Masih Berlaku
10	90343	D4	Teknologi Informatika Multimedia Digital	6 Okt. 2020	6174/SK/BAN-PT/Ak-KPK/ST/X/2020	baik	6 Oktober 2025	berlaku
11	24301	D4	Teknologi Kimia Industri	12 - 12 2018	3288/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/XII/2018	C/286	12 Desember 2023	Masih berlaku
12	93301	D4	Usaha Perjalanan Wisata	13-10-2020	6412/SK/BAN-PT/Akred/ST/X/2020	B-349	13-10-2025	Masih Berlaku
13	63411	D3	Administrasi Bisnis	15 maret 2020	1619/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/III/2020	A/362	15 -03- 2025	Masih Berlaku
14	62401	D3	Akuntansi	18 Maret 2020	1689/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/III/2020	B/354	18 -03- 2025	Masih Berlaku
15	79402	D3	Bahasa Inggris	30 Agustus 2020	5063/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020	A-363	30 Agustus 2025	Masih Berlaku
16	57401	D3	Manajemen Informatika	15-9-2020	5564/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl- III/IX/2020	B-305	15-9-2025	Masih Berlaku
17	20401	D3	Teknik Elektronika	23 – 9 - 2020	5942/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2020	A-361	23 September 2025	Masih Berlaku
18	24401	D3	Teknik Kimia	20 Oktober 2020	6567/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2020	A-361	20 Oktober 2025	Masih Berlaku
19	56401	D3	Teknik Komputer	20-10-2016	2433/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/X/2016	B	20 Oktober 2021	Masih Berlaku
20	20403	D3	Teknik Listrik	25 Agustus	4880/SK/BAN-	B/313	25 Agustus	Masih Berlaku

				2020	PT/Akred/Dipl-III/VIII/2020		2025	
21	21401	D3	Teknik Mesin	30 – 9 - 2020	6120/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IX/2020	B/350	30 September 2025	Masih Berlaku
22	22401	D3	Teknik Sipil	18 -12 - 2019	4834/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2019	B/341	Sampai terbit keputusan baru	Masih Berlaku
23	20402	D3	Teknik Telekomunikasi	6 Oktober 2020	6146/SK/BAN-PT/Ak-PKP/Dipl-III/X/2020	Baik	6 Oktober 2025	Masih Berlaku



Gambar 3.19 Sertifikat Akreditas Polsri

Tabel 3.31 Persentase Program Studi yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah

Indikator		Persentase Program Studi yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
NA	NA	NA	13,63	NA

Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah sampai dengan 2020 semua program studi belummiliki akreditasi internasional, akan tetapi Polsri selalu mendorong dan mempersiapkan program studi untuk memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui

pemerintah dengan upaya-upaya antara lain: meningkatkan kerjasama internasional dengan dunia pendidikan maupun industri, meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian yang di masukkan kedalam jurnal Internasional, melakukan magang industri bagi para dosen maupun menjadi dosen pengajar untuk kelas-kelas internasional.

4. Buku Pustaka

Pendidikan di Polsri diarahkan untuk mendorong terciptanya lulusan yang berkompentensi. Polsri terus berupaya memfasilitasi sarana pembelajaran yaitu salah satunya menyediakan buku pustaka yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Buku pustaka tersebut ditempatkan di perpustakaan. Perpustakaan Polsri terbagi menjadi dua bagian yaitu perpustakaan pusat dan perpustakaan jurusan. Perpustakaan pusat menyediakan jasa pelayanan peminjaman berbagai macam jenis buku bacaan, literatur baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris untuk semua jurusan. Sedangkan untuk perpustakaan jurusan berada di jurusan masing-masing dengan menyediakan jasa pelayanan peminjaman buku yang berhubungan dengan jurusan masing-masing.

Setiap tahun Polsri terus melakukan pengadaan buku pustaka untuk mendukung proses pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang kaya dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang luas, serta nantinya mampu bersaing di dunia kerja.

Tabel 3.32 Buku Pustaka

Indikator		Buku Pustaka		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
1806	1601	2000	1363	68,15

Capaian indikator kinerja pengadaan buku pustaka, tahun 2020 ditargetkan sebanyak 2000 buku, namun hanya terealisasi sebanyak 1363 buku. Jumlah ini masih dibawah realisasi pada tahun 2018 dan 2019. Tidak tercapainya target yang ditetapkan menyebabkan persentase capaian hanya sebesar 68,15%.



Gambar 3.20 Grafik Tren Capaian Kinerja Pengadaan Buku Pustaka

5 Laporan Kegiatan Mahasiswa

Polsri menyiapkan wadah untuk mahasiswa melakukan kegiatan serta kesejahteraan melalui organisasi kemahasiswaan yaitu Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dan Komunitas.

Polsri juga mendukung sepenuhnya terhadap prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik dan non akademik. Salah satu prestasi mahasiswa yang menjadi indikator utama dalam kemahasiswaan adalah prestasi mahasiswa di tingkat internasional.

Tabel 3.33 Laporan Kegiatan Mahasiswa

Indikator		Laporan Kegiatan Mahasiswa		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
92	87	46	63	136,95

Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja jumlah Laporan Kegiatan Mahasiswa ditargetkan sebanyak 46 laporan, terealisasi sebanyak 63 laporan. Realisasi ini melebihi dari target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian adalah sebesar 136,95%.



Gambar 3.21 Grafik Tren Capaian Kinerja Laporan Kegiatan Mahasiswa

Realisasi jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional pada tahun 2018 sebanyak 4 orang dari target 2 orang dan pada tahun 2019 target yang ditentukan dari 2 orang tercapai pada tahun yang sama sebanyak 2 orang. Dilihat dari realisasi jumlah mahasiswa berprestasi non akademik internasional pada tahun 2018 berjumlah 2 orang dari target yang ditentukan berjumlah 2 orang.

Dilihat dari realisasi jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional pada tahun 2018 berjumlah 2 orang dari target yang ditentukan yaitu 2 orang, di tahun 2019 belum tercapai target yaitu 2 orang.

Pada tahun 2018 target judul proposal Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa sebanyak 41 judul dari target 10 judul, dan pada tahun 2019 realisasi jumlah judul proposal sebanyak 41 dari target 12 judul proposal PKM. Selama periode 2018-2019 jumlah judul PKM yang didanai sebanyak 82 judul.

Keberhasilan Kinerja Kemahasiswaan Politeknik Negeri Sriwijaya sebagai Perguruan Tinggi Terbaik Bidang Kemahasiswaan tahun 2019 Perguruan Tinggi Vokasi Terbaik III.



Gambar 3.22. Kinerja Kemahasiswaan Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2019

6 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan keberadaan dan peranannya sebagai faktor pendukung terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran di Polsri. Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran sangatlah nyata terutama terhadap tumbuhnya motivasi belajar mahasiswa dan pada gilirannya kelak akan memberikan efek yang berarti terhadap hasil belajar mahasiswa. Oleh karenanya ketersediaan sarana dan prasarana ini dijadikan salah satu prioritas program. Sekalipun masalah terdapat beberapa keterbatasan, sarana dan prasarana yang ada dioptimalkan penggunaannya untuk mendukung proses pembelajaran.

Kondisi luasan *existing* gedung di Polsri yaitu gedung kuliah, laboratorium dan perkantoran yang dimiliki Polsri saat ini masih mencukupi dan dalam kondisi baik dalam mendukung proses kegiatan Tridharma perguruan tinggi. Semua ruang kelas sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang sangat mendukung seperti peralatan multi media, air conditioner, meubelair dan kebutuhan penunjang pembelajaran lainnya.

Komitmen Polsri untuk memberikan pelayanan pendidikan yang memuaskan bagi mahasiswa terbukti dengan tersedianya peralatan praktek dengan teknologi terbaru di setiap laboratorium dan bengkel. Diharapkan ketersediaan peralatan praktek tersebut dapat menjadikan lulusan Polsri memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan pasar kerja.

Tabel 3.34 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Indikator		Sarana dan Prasarana Pembelajaran		
Realisasi 2018	Realisasi 2019	Tahun 2020		% Capaian
		Target	Realisasi	
1509	1419	748	2973	397,45

Pada tahun 2020 capaian indikator kinerja sarana dan prasarana pembelajaran ditargetkan sebanyak 748 unit, terealisasi sebanyak 2973 unit. Realisasi ini melebihi dari target yang ditetapkan, sehingga persentase capaian adalah sebesar 397,45%.



Gambar 3.23 Grafik Tren Capaian Kinerja Sarana dan Prasarana Pembelajaran

B. REALISASI ANGGARAN

Direktur Polsri dengan Ditjen Vokasi pada tahun 2020 menandatangani Kontrak Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Adapun target dan realisasi dari sasaran kegiatan beserta indikator kinerja sasaran kegiatan tahun 2020 tertampil pada table 3.35 berikut:

Tabel 3.35 Indikator kinerja sasaran kegiatan Polsri tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN		SAT	TARGET
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1,1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1,2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2,1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55,00
		2,2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3,1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa	%	15,00

			paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)		
		3,2	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00
		3,3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4,1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00
		4,2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bobt evaluasi	%	35,00
		4,3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50

Dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah tertuang didalam Perjanjian kinerja, pada tahun 2020 Polsri memiliki postur anggaran sebesar Rp. 177.647.176.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 168.475.217.371 dengan persentase daya serap sebesar 94,84 %. Profil anggaran Polsri tersebut dapat dilihat pada table 3.36.

Tabel 3.36 Profil anggaran Polsri tahun 2020

No.	Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa dana	% Realisasi
1	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditejen pendidikan vokasi	85.322.554.000	81.650.379.489	3.672.174.511	95,70

2	Pembinaan pendidikan tinggi vokasi dan profesi	92.324.622.000	86.824.837.882	5.499.784.118	94,04
	Jumlah	177.647.176.000	168.475.217.371	9.171.958.629	94,84

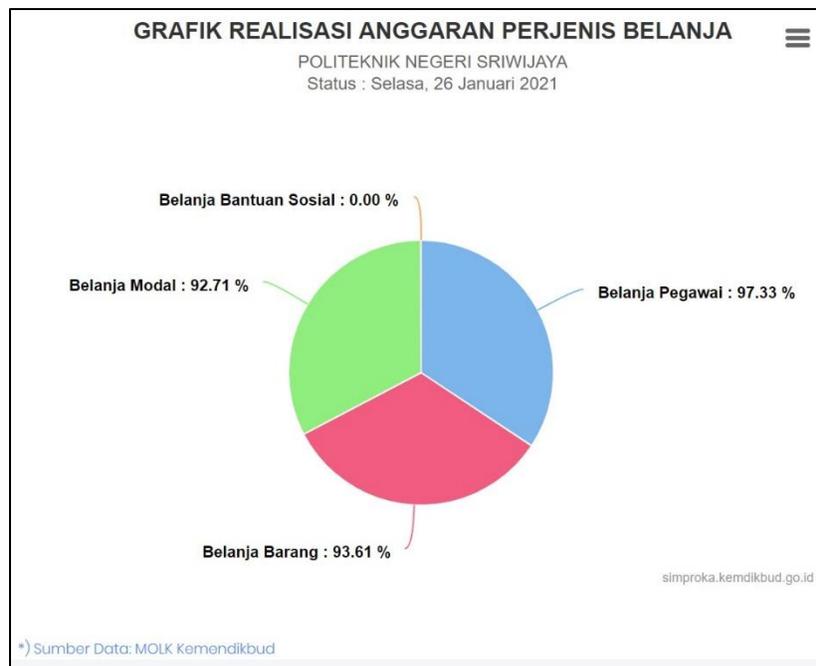
Untuk uraian jenis belanja berdasarkan output dapat dilihat pada table 3.37

Tabel 3.37 Anggaran Polsri berdsarkan output

KODE	URAIAN	KEUANGAN			
		ALOKASI	REALISASI	%	SISA DANA
677598	POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA	177.647.176.000	167.782.477.000	94,45	9.864.699.000
4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	85.322.554.000	81.204.761.000	95,17	4.117.793.000
4261,99	Layanan Perkantoran	85.322.554.000	81.204.761.000	95,17	4.117.793.000
4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	92.324.622.000	86.577.715.000	93,78	5.746.907.000
4263	Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu berstandar industri	1.442.611.000	1.400.425.000	97,08	42.186.000
4263	Dukungan Operasional PTN (BOPTN Vokasi)	945.938.000	894.731.000	94,59	51.207.000
4263,01	Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	4.499.577.000	4.301.328.000	95,59	198.249.000
4263,01	Buku Pustaka (BOPTN Vokasi)	197.236.000	197.235.000	100,00	1.000
4263,01	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi)	949.394.000	824.668.000	86,86	124.726.000
4263,01	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM (BOPTN Vokasi)	358.304.000	338.803.000	94,56	19.501.000
4263,01	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	110.818.000	10.512.000	9,49	100.306.000

4263,01	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU Vokasi)	34.222.173.000	32.932.465.000	96,23	1.289.708.000
4263,01	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	2.885.770.000	2.703.688.000	93,69	182.082.000
4263,01	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	188.000.000	187.748.000	99,87	252.000
4263,01	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	27.567.865.000	25.289.740.000	91,74	2.278.125.000
4263,02	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	17.114.034.000	15.860.044.000	92,67	1.253.990.000
4263,02	Program Studi Diluar Domisili (PDD)	1.842.902.000	1.541.720.000	83,66	301.182.000

Selanjutnya realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja seperti tertera pada gambar 3.24



Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020, Polsri berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 9.171.958.629. Tabel 3.38. Memperlihatkan nilai efisiensi anggaran Polsri tahun 2020 berdasarkan jenis belanja:

Tabel 3.38 Efisiensi anggaran Polsri

Jenis belanja	Nilai efisiensi
Belanja pegawai	1.819.316.496
<i>Belanja barang</i>	5.067.599.903
Belanja modal	2.285.042.257
	9.171.958.656

Efisiensi serapan belanja pegawai didominasi oleh tunjangan profesi Dosen yang tidak terealisasi. Pandemi covid-19 memberikan dampak terhadap rendahnya serapan anggaran belanja barang. Beberapa rencana kegiatan yang tidak terlaksana dengan alasan protokol kesehatan. Belanja langganan daya listrik juga sangat rendah serapannya karena aktifitas belajar mahasiswa lebih banyak dilakukan secara daring. Untuk efisiensi belanja modal disebabkan tidak terselesainya proses pengajuan amdal untuk pembangunan gedung baru. Selain itu selisih nilai kontrak belanja modal juga mempengaruhi besaran nilai serapan belanja modal.

Selanjutnya untuk mengetahui besaran efisiensi berdasarkan sumber anggaran dapat dilihat pada table 3.39.

Tabel 3.39 Efisiensi anggaran berdasarkan sumber anggaran

Sumber dana	Nilai efisiensi
RM	4.217.754.692
PNBP	4.954.203.964
	9.171.958.656

Efisiensi anggaran juga dapat dilihat berdasarkan sumber pendanaan yaitu rupiah murni dan PNBP. Sumber dana yang dari PNBP akan menjadi luncturan PNBP berupa maksimum pencairan tahun 2020 dan akan dialokasikan untuk kegiatan

peningkatan layanan pendidikan polsri seperti peningkatan kompetensi SDM berupa pelatihan sertifikasi profesi dan sebagainya.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tahun 2020 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi dan sekaligus sebagai alat kendali dan memacu peningkatan kinerja setiap unit di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya. Dalam laporan ini menyajikan informasi hasil-hasil kinerja yang dicapai pada tahun 2020 secara menyeluruh sebagaimana yang dijanjikan dalam perjanjian kerja antara Direktur Politeknik dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Berbagai keberhasilan dan kekurangan sebagaimana disajikan pada tabel, gambar dan grafik telah digambarkan sebagaimana penjelasan di atas.

Tahun 2020 merupakan tahun kelima dalam rencana strategis Politeknik Negeri Sriwijaya ada beberapa indikator kinerja tercapai melebihi target. Namun demikian ada beberapa yang tidak mencapai target secara optimal. Upaya yang akan dilakukan Politeknik Negeri Sriwijaya dalam meningkatkan mutu dan akuntabilitas yaitu melakukan koordinasi secara intensif, membangun sinergitas antar unit dan membangun system yang terintegrasi dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi.

Komitmen Politeknik Negeri Sriwijaya terkait dengan kekurangan dan ketidaktercapaian target sebagaimana yang telah ditargetkan , akan terus berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus (*quality continuous improvement*) dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sebagai wujud akuntabilitas yang harus dipertanggungjawabkan baik kepada pemangku kepentingan maupun kepada masyarakat pengguna jasa Politeknik Negeri Sriwijaya. Dengan demikian, diharapkan Politeknik Negeri Sriwijaya dapat menjadi institusi pendidikan tinggi vokasi yang handal dan profesional.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Perjanjian Kinerja



Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Jakarta, Desember 2020
Direktur Politeknik Negeri
Sriwijaya

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.



2008271031288

Halaman 1 dari 3

TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Saker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KU, Saker minimal 90	nilai	93,00
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	2.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	55,00
		2.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) ssk di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3.1 Persentase dosen yang berkagiatan tidak ada di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		3.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30,00
		3.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35,00
		4.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35,00
		4.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,50

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	85.322.554.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	92.324.622.000

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	177.647.176.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, Desember 2020
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya



(Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.)

Lampiran 2 Dokumen Pengukuran Kinerja



PERNYATAAN TELAH DIREVIU Politeknik Negeri Sriwijaya

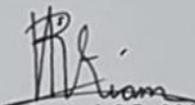
TAHUN ANGGARAN 2019

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Sriwijaya tahun anggaran 2019 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Sriwijaya.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja ini.

Palembang, 14 Maret 2020
Ketua SPI,



Purwati, S.E., M.M

NIP. 196507111988032002

No.	Pernyataan	Check list	Penjelasan
	2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan rencana strategis	√	
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	-	
	4. Target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan target indikator kinerja tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	√	
	5. IKU pada LKj telah sesuai dengan dokumen IKU yang ditetapkan	√	
	6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai.	-	
	7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	√	
	8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran. Jika tidak telah terdapat penjelasan yang memadai	√	
	9. IKU dan IK telah SMART	√	

Palembang, 14 Maret 2020

Ketua SPI

Purwati, S.E., M.M.

Pur
NIP 196507111988032002